

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Dusun Jowahan Sumberagung Moyudan Sleman dengan judul, Studi Komparatif Usahatani Padi Tapin, Tabela dan Tabela Mina padi. Lokasi tersebut dipilih karena Dusun Jowahan merupakan dusun yang ditunjukkan sebagai demplot Tabela. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang akan membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian (Nazir 2013). Gambaran mengenai situasai atau kejadian yang akan dibahas meliputi perbandingan penggunaan tenaga kerja, perbandingan pendapatan dan keuntungan serta alasan petani kembali ke Tapin dan bertahan dengan menggunakan Tabela. Penelitian ini bersifat kuantitatif, karena memperhitungkan penggunaan tenaga kerja, biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, pendapatan dan keuntungan yang diterima dengan penerapan sistem Tapin, Tabela dan Tabela Minapadi.

A. Metode Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian adalah petani yang pernah mengikuti penerapan sistem Tabela. Metode penentuan responden akan ditentukan secara sensus. Penentuan responden secara sensus artinya seluruh petani yang pernah menerapkan Tabela akan dijadikan responden dalam penelitian. Seluruh petani tersebut berjumlah 35 petani yang terdiri dari 25 petani yang kembali ke sistem Tapin, 3 petani yang bertahan dengan sistem Tabela dan 7 petani menerapkan Tabela Minapadi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer akan dijadikan sebagai data pokok dan data sekunder sebagai data pendukung. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara :

1. Wawancara merupakan cara yang dilakukan dengan tanya jawab yang dibantu dengan kuisioner. Informasi yang ditanyakan mengenai identitas petani, luas lahan untuk usahatani, penggunaan saprodi, penggunaan tenaga kerja dalam usahatani, produksi usahatani dan hasil panen. Maka dari itu diperoleh besarnya produksi yang dihasilkan dan besarnya biaya yang dikeluarkan.
2. Observasi adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian atau mengamati kejadian yang menjadi obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan pengolahan lahan, dan penanaman sistem tapin dan Tabela.
3. Studi Dokumentasi adalah pengumpulan data yang telah didokumentasikan. Data ini diperoleh dari Kantor Desa Sumberagung, meliputi keadaan daerah Jowahan (kondisi geografis dan topografis), keadaan penduduk, dan keadaan pertanian.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian diantaranya :

- a. Pajak dan sewa lahan untuk usahatani padi pada daerah penelitian diasumsikan sama.
- b. Kondisi lahan dan kesuburan tanah di daerah penelitian, diasumsikan sama.

- c. Seluruh hasil panen diasumsikan terjual.
- d. Seluruh petani diasumsikan menjual hasil panen secara kering panen/GKP.
- e. Petani Tabela diasumsikan memiliki Atabela (alat tanam benih langsung).

2. Pembatasan masalah

Pembatasan permasalahan dalam penelitian diantaranya :

- a. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data satu kali musim tanam bulan April 2017.
- b. Harga hasil panen yang berlaku yaitu harga GKP pada bulan Juni 2017.
- c. Penggunaan tenaga kerja dan analisis biaya, pendapatan dan keuntungan yang diperhitungkan hanya usahatani padi tanpa memperhitungkan budidaya ikan.
- d. Tenaga kerja mekanik serta panen tidak mempengaruhi besarnya penggunaan tenaga kerja.
- e. Lahan yang digunakan untuk usahatani padi sistem Tapin, Tabela dan Tabela Minapadi pada daerah penelitian merupakan lahan milik sendiri .

D. Definisi Operasional

1. Sistem tanam adalah proses yang diterapkan untuk menanam padi yang dapat dilakukan secara:
 - a. Tapin (Tanam pindah) adalah usahatani padi dengan melakukan proses persemaian terlebih dahulu baru dipindahkan pada lahan yang telah dilakukan pengolahan tanah.
 - b. Sistem Tabela (Tanam benih langsung) adalah usahatani padi tanpa mempersiapkan tempat persemaian, di mana benih padi langsung ditanam pada lahan yang telah dilakukan pengolahan tanah.

- c. Tabela Minapadi merupakan usahatani tanam benih langsung yang dipadupadakan dengan memelihara ikan.
2. Alasan adalah ungkapan yang disampaikan petani berdasarkan:
 - a. Teknis budidaya yang meliputi, tingkat kemudahan dalam proses budidaya sistem Tapin dan Tabela, ketersediaan varietas benih untuk Tabela dan Tapin, perbandingan penggunaan benih, pertumbuhan gulma pada sistem tanam Tapin dan Tabela, penggunaan tenaga kerja pada Tabela lebih sedikit atau Tapin yang lebih sedikit dan tingkat kemudahan Atabela.
 - b. Ekonomi yang meliputi pertumbuhan anakan pada Tabela dan Tapin yang akan mempengaruhi hasil panen, biaya benih, biaya tenaga kerja.
 - c. Sosial yang meliputi ada dukungan keluarga dalam memilih sistem tanam dan ajakan dari tetangga untuk memilih sistem tanam.
 3. Penggunaan input dalam usahatani padi Tapin, Tabela dan Tabela Minapadi meliputi:
 - a. Lahan adalah luasan hamparan tanah yang dimanfaatkan untuk proses budidaya padi sistem Tapin atau Tabela diukur dalam m^2 .
 - b. Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang melakukan kegiatan usahatani, di mana dalam usahatani tenaga kerja dapat bersumber dari tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga yang dalam pengerjaannya dapat dibantu dengan mesin yang diukur dalam satuan HKSP.
 - c. Benih padi adalah cikal tumbuhan tanaman padi, yang dapat ditanam secara langsung atau melalui proses persemaian, yang diukur dalam Kg.

- d. Pupuk adalah zat yang mampu menyuburkan tanah dan meningkatkan produktivitas tanaman yang dapat berwujud padat dan cair. Pupuk padat yang digunakan yaitu Phonska, Urea, TSP, NPK yang diukur dalam satuan Kg, dan pupuk cair yang digunakan yaitu Skor (Pupuk buah) yang diukur dalam satuan botol/kemasan.
 - e. Herbisida dan pestisida merupakan obat-obatan yang digunakan untuk mengendalikan gulma (Herbisida) dan hama (Pestisida), yang diukur dalam satuan botol/kemasan (ml atau kg atau gram).
 - f. Alat pertanian adalah benda yang digunakan oleh petani untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam budidaya padi contohnya cangkul, garu, alat semprot, Atabela dan sabit yang di ukur dalam unit.
4. Produksi adalah banyaknya hasil panen padi dinyatakan dalam Kg.
5. Biaya produksi usahatani adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan budidaya padi, yang terbagi menjadi dua yaitu biaya implisit dan biaya eksplisit.
- a. Biaya eksplisit yaitu biaya yang dikeluarkan secara langsung oleh petani yaitu biaya pembelian benih padi, pembelian pupuk, biaya herbisida dan pestisida, dan biaya tenaga kerja luar keluarga yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
 - b. Biaya implisit yaitu biaya yang tidak dikeluarkan oleh petani namun tetap diperhitungkan, seperti tenaga kerja dalam keluarga, sewa lahan milik sendiri, bunga modal sendiri dinyatakan dalam rupiah (Rp).

6. Pendapatan usahatani adalah pengurangan total penerimaan dikurangi dengan biaya eksplisit dihitung dalam rupiah (Rp).
7. Keuntungan usahatani merupakan selisih antara pendapatan dikurangi dengan upah tenaga kerja dalam keluarga dan bunga modal sendiri dihitung dalam rupiah (Rp).

E. Teknis Analisis Data

Penggunaan tenaga kerja dalam usahatani padi dalam penelitian akan dihitung dengan satuan HKSP/hari kerja setara pria. Langkah dalam penghitungan HKSP akan dimulai dengan penyusunan kegiatan usahatani pada budidaya padi. Setelah penyusunan kegiatan usahatani padi tahap selanjutnya yaitu pencatatan mengenai jumlah tenaga kerja, hari kerja, dan jam kerja/hari. Secara matematis dapat disajikan sebagai berikut :

$$\text{HKSP} = (\sum \text{tenaga kerja} \times \text{jam kerja} \times \text{Hari kerja} \times \text{variabel}) / 8$$

Keterangan :

Variabel Pria	= 1
Variabel wanita	= 0,7
Variabel anak-anak	= 0,3
Variabel mesin	= 3

Tujuan yang kedua untuk mengetahui perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani padi Tapin dan Tabela. Langkah pertama yang dilakukan yaitu tabulasi data yang selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Biaya, TC} = \text{TCE} + \text{TCi}$$

Keterangan :

TC = Biaya total usahatani (Rp)

TCE = Total biaya eksplisit (Rp)

TCi = Total biaya implisit (Rp)

Penerimaan, dapat diperoleh dengan cara,

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan :

TR = penerimaan total (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh (kg)

P_y = Harga satu satuan produk (Harga/kg)

Pendapatan, dapat diperoleh dengan cara,

$$I = TR - T_{ci}$$

Keterangan :

I = Pendapatan usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

T_{ci} = Total biaya implisit (Rp)

Keuntungan, dapat diperoleh dengan cara,

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Keuntungan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total cost (Rp)

Tujuan Ketiga yaitu mengetahui alasan petani yang tetap bertahan dengan Tabela dan memilih kembali ke tanam pindah akan disajikan secara deskriptif sesuai dengan kondisi di lapangan.